

**KOSTUM SEBAGAI PENANDA ZAMAN : ANALISIS VISUAL PADA
TOKOH - TOKOH SENTRAL FILM *INTO THE WOODS* (2014)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh :

Anestri Lintang Rachmawati

NIM 2111230032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

KOSTUM SEBAGAI PENANDA ZAMAN : ANALISIS VISUAL PADA TOKOH - TOKOH SENTRAL FILM *INTO THE WOODS* (2014)

diajukan oleh **Anestri Lintang Rachmawati**, NIM 2111230032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji




Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIDN 0006057806

Pembimbing II/Anggota Penguji



Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0005078205

Cognate/Penguji Ahli



Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0010056608

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anestri Lintang Rachmawati

NIM : 2111230032

Judul Skripsi : **KOSTUM SEBAGAI PENANDA ZAMAN : ANALISIS
VISUAL PADA TOKOH - TOKOH SENTRAL FILM *INTO
THE WOODS* (2014)**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 7, Maret 2026
Yang Menyatakan



Nama Anestri Lintang Rachmawati
NIM 2111230032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anestri Lintang Rachmawati
NIM : 2111230032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **KOSTUM SEBAGAI PENANDA ZAMAN : ANALISIS VISUAL PADA TOKOH - TOKOH SENTRAL FILM INTO THE WOODS (2014)** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 7 Maret, 2026



Nama Anestri Lintang Rachmawati
NIM 2111230032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk Ibu dan Bapak,
yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan mengiringi setiap langkah
penulis.*

*Untuk Mbahti,
di dalam kedamaian, yang cintanya selalu hidup*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai dukungan, bantuan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.,
2. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.,
3. Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Latief Rakhman Hakim S.Sn., M.Sn.,
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Agnes Widyasmoro S.Sn., M.A.,
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Endah Wulandari S.Sn., M.Sn.,
6. Dosen Penguji Ahli, Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
7. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.,
8. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

9. Kedua orang tua serta keluarga atas segala dukungan, doa, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini,
10. Teman – teman Film dan Televisi angkatan 21 yang mendukung dan menemani proses belajar penulis,
11. Sahabat – sahabat saya Ara, Ria, Shakira, Esya, Mutiara, Lala, Inas, Kinan, Tasya, Nina, dan Angel.
12. Serta teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dalam kajian film, khususnya mengenai tata busan dalam sebuah karya film.

Yogyakarta, 7 Maret 2026

Anestri Lintang Rachmawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN PENGAJIAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Kostum.....	8
2. Tokoh.....	12
3. Periodisasi.....	16
4. Penanda Zaman.....	76
B. Tinjauan Pustaka	78
BAB III METODE PENELITIAN	82
A. Objek Penelitian.....	82
1. Film Into The Woods	83
2. Tokoh – Tokoh Sentral film <i>Into The Woods</i>	86
3. Dongeng – Dongeng dalam Film Into The Woods	94
B. Teknik Pengambilan Data	100

1. Observasi	100
2. Dokumen	101
3. Studi Literatur.....	101
C. Analisis Data.....	102
D. Skema Penelitian.....	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	106
A. Hasil Penelitian	106
1. Breakdown Kostum Ikonik Tokoh Mr. Baker.....	106
2. Breakdown Kostum Ikonik Tokoh Cinderella	108
3. Breakdown Kostum Ikonik Tokoh Red Riding Hood.....	109
4. Breakdown Kostum Ikonik Tokoh Jack.....	111
5. Breakdown Kostum Ikonik Tokoh Rapunzel.....	112
B. Pembahasan.....	114
1. Analisis Kostum Ikonik Tokoh Mr. Baker	114
2. Analisis Kostum Ikonik Tokoh Cinderella	129
3. Analisis Kostum Ikonik Tokoh Little Red Riding Hood	149
4. Analisis Kostum Ikonik pada Tokoh Jack	162
5. Analisis Kostum Ikonik Tokoh Rapunzel.....	175
BAB V PENUTUP	194
A. Simpulan	194
B. Saran	197
KEPUSTAKAAN.....	199
LAMPIRAN	202
BIODATA PENULIS	229

DAFTAR GAMBAR

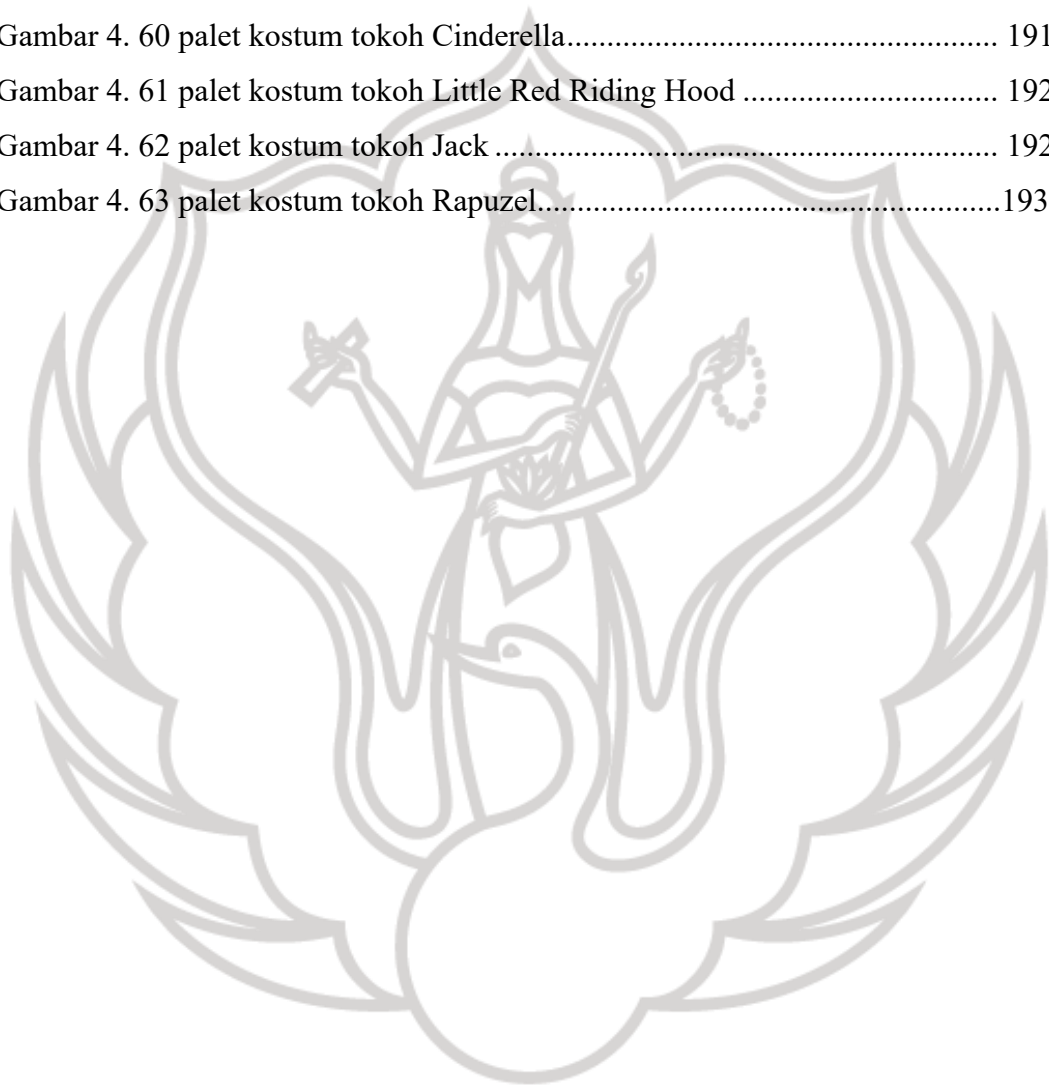
Gambar 1. 1 kostum populer Cinderella	4
Gambar 2. 1 Pakaian orang Yunani 700 SM – 400 SM.....	19
Gambar 2. 2 Toga Romawi Kuno.....	20
Gambar 2. 3 hiasan kepala <i>wreaths</i>	20
Gambar 2. 4 <i>Houppelande</i> atau Jubah Luar Panjang.....	22
Gambar 2. 5 <i>chemise</i> abad pertengahan	23
Gambar 2. 6 pakaian masyarakat abad pertengahan	24
Gambar 2. 7 alas kaki <i>poulaines</i>	26
Gambar 2. 8 hiasan kepala menara.....	26
Gambar 2. 9 topi baret.....	27
Gambar 2. 10 sarung tangan berbahan kulit.....	28
Gambar 2. 11 Pakaian Bangsawan pada Era Modern	30
Gambar 2. 12 <i>Farthingale</i> atau Lingkaran dalam Rok	30
Gambar 2. 13 korset era Victoria	34
Gambar 2. 14 <i>crinolines</i> , <i>crinolines</i> setengah, dan <i>bustle</i>	35
Gambar 2. 15 pakaian dasar pria kaya	35
Gambar 2. 16 gaun model <i>bell-shaped</i> yang ditopang <i>crinolines</i>	36
Gambar 2. 17 gaun dengan penopang <i>bustle</i>	36
Gambar 2. 18 knee-length breeches dan stoking.....	38
Gambar 2. 19 pakaian pria era Victoria.....	38
Gambar 2. 20 pakaian pria kelas pekerja	39
Gambar 2. 21 sepatu bot wanita setinggi mata kaki.....	41
Gambar 2. 22 sepatu bot kalngan atas.....	41
Gambar 2. 23 sepatu bot kelas pekerja.....	42
Gambar 2. 24 <i>Spoon bonnets</i>	43
Gambar 2. 25 Topi tinggi	44
Gambar 2. 26 topi berpuncak	44
Gambar 2. 27 sarung tangan.....	45
Gambar 2. 28 payung era Victoria	45

Gambar 2. 29 jam saku.....	46
Gambar 2. 30 <i>cravat</i> dengan pin tusuk	46
Gambar 2. 31 model ikatan <i>cravat</i> kelas pekerja.....	47
Gambar 2. 32 gaun era art nouveau.....	49
Gambar 2. 33 korset berbentuk huruf “S”	50
Gambar 2. 34 <i>Chemise</i>	51
Gambar 2. 35 <i>petticoats</i>	51
Gambar 2. 36 gaun berbahan tulle	54
Gambar 2. 37 pria dengan menggunakan jas ekor	55
Gambar 2. 38 sepatu bot berkancing.....	56
Gambar 2. 39 sepatu pump hak tinggi	56
Gambar 2. 40 sepatu oxford	57
Gambar 2. 41 sepatu bot setinggi mata kaki dan bertali	57
Gambar 2. 42 bonnet	58
Gambar 2. 43 topi gainsborough.....	59
Gambar 2. 44 topi bowler.....	59
Gambar 2. 45 kalung dengan desain filigri	60
Gambar 2. 46 pin tusuk untuk dasi atau <i>cravat</i>	61
Gambar 2. 47 aktris cilik Shirley Temple.....	63
Gambar 2. 48 kutang tahun 1930-an	64
Gambar 2. 49 <i>princess slip</i>	65
Gambar 2. 50 kaus dalam dan celana pendek	66
Gambar 2. 51 gaun sehari – hari 1930	68
Gambar 2. 52 setelan jas <i>English drape</i>	69
Gambar 2. 53 sepatu oxford	70
Gambar 2. 54 sepatu pump.....	71
Gambar 2. 55 sepatu oxford pria.....	71
Gambar 2. 56 sepatu berujung terbuka.....	72
Gambar 2. 57 turban 1930.....	73
Gambar 2. 58 topi cloche dengan lipatan ke atas	73
Gambar 2. 59 topi fedora.....	74

Gambar 2. 60 topi boater.....	74
Gambar 2. 61 gelang charm	75
Gambar 2. 62 dompet genggam	76
Gambar 3. 1 poster film Into The Woods 2014.....	83
Gambar 3. 2 tokoh Mr. Baker.....	87
Gambar 3. 3 tokoh Cinderella	88
Gambar 3. 4 tokoh Little Red Riding Hood.....	90
Gambar 3. 5 tokoh Jack.....	91
Gambar 3. 6 tokoh Rapunzel.....	93
Gambar 4. 1 Kostum Mr. Baker	115
Gambar 4. 2 Kemeja Mr. Baker	116
Gambar 4. 3 Jaket Mr. Baker.....	117
Gambar 4. 4 Bahan Jaket Mr. Baker	118
Gambar 4. 5 <i>knee-breeches</i> bangsawan dan kaum borjuis.....	119
Gambar 4. 6 Lukisan gerakan <i>sans-culottes</i>	120
Gambar 4. 7 Mr. Baker tidak menggunakan pakaian kepala	122
Gambar 4. 8 Sepatu Mr. Baker.....	122
Gambar 4. 9 Suspender Mr. Baker	124
Gambar 4. 10 Ikat pinggang Mr. Baker.....	125
Gambar 4. 11 Tas selempang Mr. Baker	126
Gambar 4. 12 <i>cravat</i> di leher Mr. Baker	126
Gambar 4. 13 Neckclothitania.....	127
Gambar 4. 14 Kostum Cinderella.....	130
Gambar 4. 15 korset Cinderella.....	130
Gambar 4. 16 korset Cinderella.....	132
Gambar 4. 17 Kostum Cinderella.....	134
Gambar 4. 18 Rok Cinderella.....	136
Gambar 4. 19 <i>Farthingale</i>	137
Gambar 4. 20 <i>Petticoats</i>	138
Gambar 4. 21 Pakaian kepala Cinderella	140
Gambar 4. 22 Alas kaki Cinderella	141

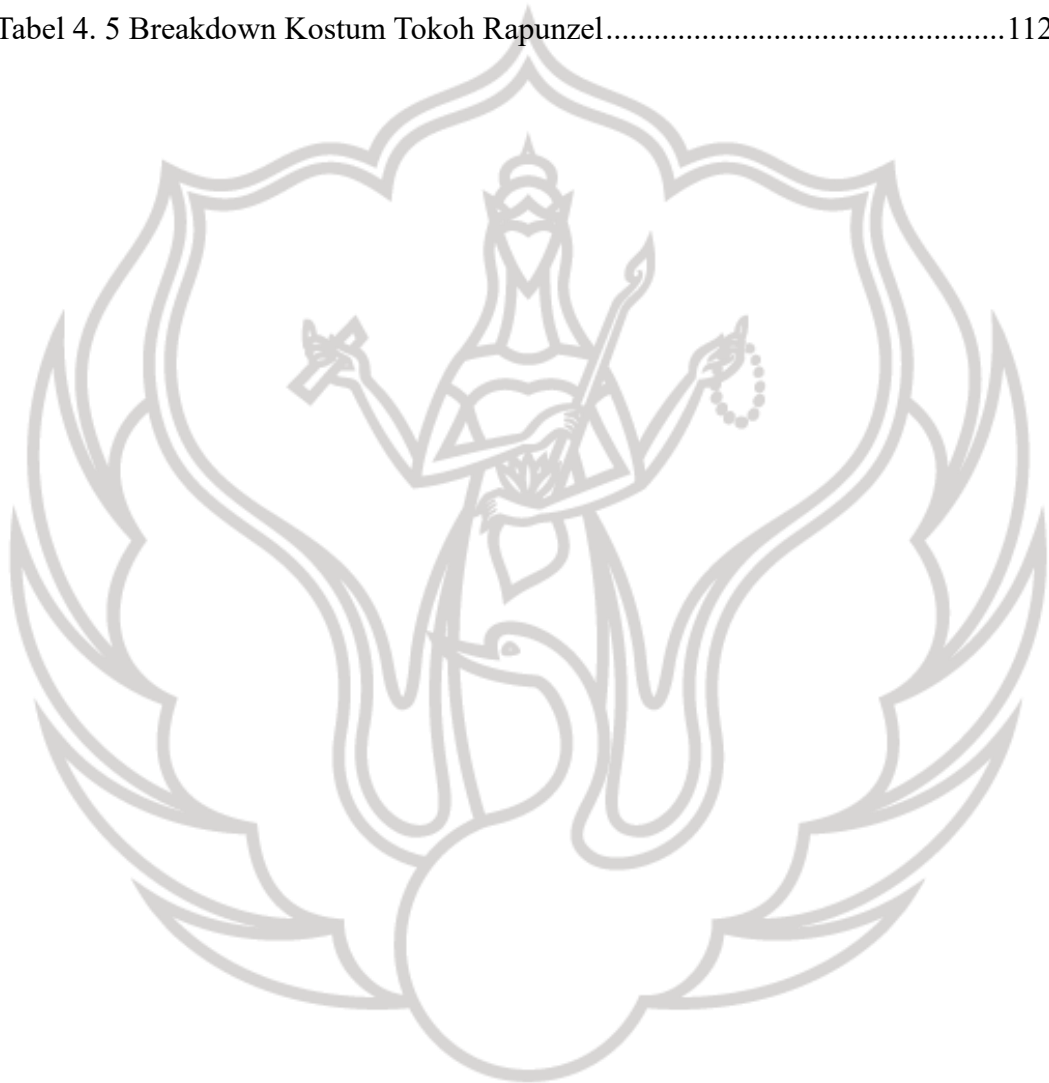
Gambar 4. 23 <i>high heels</i> abad 17 – 18 yang dikenakan Madame de Pompadour	142
Gambar 4. 24 (kiri) sepatu oxford dan (kanan) sepatu pump.....	143
Gambar 4. 25 Kalung Cinderella.....	144
Gambar 4. 26 <i>Petticoats</i> terlihat dari balik dress Little Riding Hood.....	149
Gambar 4. 27 stoking Little Red Riding Hood	151
Gambar 4. 28 pakaian tubuh Little Red Riding Hood.....	152
Gambar 4. 29 gaun bagian atas Little Red Riding Hood	154
Gambar 4. 30 warna biru elektrik.....	155
Gambar 4. 31 Shirley Temple.....	155
Gambar 4. 32 jubah merah Red Riding Hood.....	156
Gambar 4. 33 pakaian kepala Red Riding Hood.....	157
Gambar 4. 34 sepatu bot Little Red Riding Hood.....	157
Gambar 4. 35 sepatu dengan ujung terbuka	158
Gambar 4. 36 sepatu dengan tali pada pergelangan kaki	158
Gambar 4. 37 kostum tokoh Little Red Riding Hood	159
Gambar 4. 38 kostum tokoh Jack	163
Gambar 4. 39 pakaian tubuh tokoh Jack	164
Gambar 4. 40 sweter rajut berbahan wol.....	164
Gambar 4. 41 pakaian tubuh bagian bawah	166
Gambar 4. 42 tekstur batang pohon	167
Gambar 4. 43 pakaian kaki tokoh Jack	167
Gambar 4. 44 topi bertepi lembut	169
Gambar 4. 45 topi tokoh Jack.....	170
Gambar 4. 46 <i>cravat</i> tokoh Jack.....	170
Gambar 4. 47 pakaian dasar tokoh Rapunzel	176
Gambar 4. 48 <i>chemise</i>	177
Gambar 4. 49 gaun tokoh Rapunzel	178
Gambar 4. 50 rok gaun tokoh Rapunzel.....	179
Gambar 4. 51 pakaian tubuh bagian atas tokoh Rapunzel	180
Gambar 4. 52 <i>bodice</i> gaun tokoh Rapunzel	181
Gambar 4. 53 lengan gaun toko Rapunzel	182

Gambar 4. 54 rok tokoh Rapunzel	183
Gambar 4. 55 pakaian kepala Rapunzel	185
Gambar 4. 56 pakaian kaki Rapunzel yang terlihat dalam film	186
Gambar 4. 57 pakaian kaki tokoh Rapunzel	186
Gambar 4. 58 tokoh Rapunzel tidak mengenakan aksesoris	187
Gambar 4. 59 palet kostum tokoh Mr. Baker	191
Gambar 4. 60 palet kostum tokoh Cinderella.....	191
Gambar 4. 61 palet kostum tokoh Little Red Riding Hood	192
Gambar 4. 62 palet kostum tokoh Jack	192
Gambar 4. 63 palet kostum tokoh Rapunzel.....	193



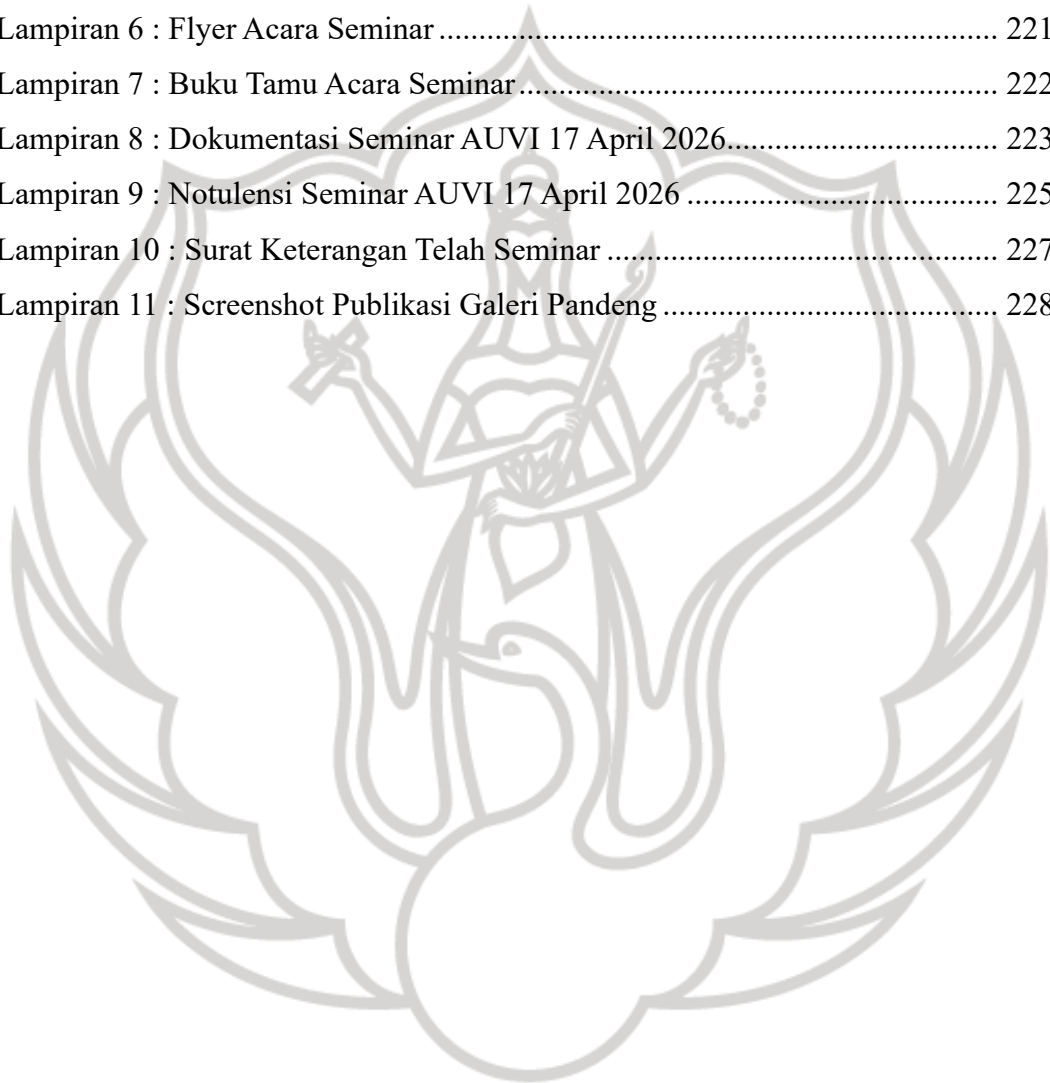
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tokoh – tokoh Sentral Film Into The Woods	14
Tabel 4. 1 Breakdown Kostum Tokoh Mr. Baker.....	106
Tabel 4. 2 Breakdown Kostum Tokoh Cinderella	108
Tabel 4. 3 Breakdown Kostum Tokoh Little Red Riding Hood.....	109
Tabel 4. 4 Breakdown Kostum Tokoh Jack.....	111
Tabel 4. 5 Breakdown Kostum Tokoh Rapunzel.....	112



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Glosarium Kosakata	202
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara Colleen Atwood	205
Lampiran 3 : Form I – VII.....	209
Lampiran 4 : Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 10 April 2026.....	218
Lampiran 5 : Desain Poster dan Undangan Seminar.....	219
Lampiran 6 : Flyer Acara Seminar	221
Lampiran 7 : Buku Tamu Acara Seminar	222
Lampiran 8 : Dokumentasi Seminar AUVI 17 April 2026.....	223
Lampiran 9 : Notulensi Seminar AUVI 17 April 2026	225
Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Seminar	227
Lampiran 11 : Screenshot Publikasi Galeri Pandeng	228



KOSTUM SEBAGAI PENANDA ZAMAN : ANALISIS VISUAL PADA TOKOH SENTRAL PADA FILM *INTO THE WOODS* (2014)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kostum pada tokoh-tokoh sentral dalam film *Into the Woods* berfungsi sebagai penanda zaman. Kajian ini dilatarbelakangi oleh keberagaman referensi periode yang ditampilkan melalui desain kostum dalam satu kesatuan narasi, sehingga membuka kemungkinan analisis kostum tidak hanya sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai representasi waktu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian difokuskan pada kostum tokoh – tokoh sentral yang dipilih secara purposif berdasarkan kostum yang paling representatif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi desain kostum, seperti siluet, material, warna, dan detail, kemudian dikaitkan dengan karakteristik busana pada periode sejarah tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kostum dalam film tidak merepresentasikan satu periode secara utuh, melainkan menggabungkan berbagai referensi zaman dalam satu linimasa cerita. Setiap tokoh menghadirkan karakteristik periode yang berbeda, sehingga kostum berfungsi sebagai penanda perbedaan zaman antartokoh ditandai oleh golongan kostum yang paling modern. Ketidaksesuaian pada beberapa golongan pakaian dipahami sebagai bentuk kebebasan kreatif yang tetap memiliki risiko dalam mengaburkan akurasi sejarah. Dengan demikian, kostum berperan sebagai salah satu unsur sinematik yang bersifat interpretatif dalam menandai zaman.

Kata kunci : kostum film, penanda zaman, tokoh sentral, *Into The Woods*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kostum merupakan elemen penting yang digunakan untuk mewujudkan karakter atau konsep dalam berbagai konteks, seperti pertunjukan, festival, pesta, atau acara sosial lainnya. Tidak hanya pada pementasan teater, dalam film, kostum memiliki fungsi yang serupa dan berperan signifikan dalam mengidentifikasi karakter. Kostum memudahkan penonton untuk memahami peran dan latar belakang tokoh hanya dengan melihat apa yang dikenakan. Melalui kostum, karakter, profesi, hingga latar dan waktu seorang tokoh dapat tergambarkan secara visual. Misalnya, gaya berpakaian tokoh yang khas dapat membantu penonton menangkap karakter yang dibawakan tokoh. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kostum tidak hanya sebagai elemen dekoratif dan memahami latar belakang tokoh, tetapi juga sebagai alat penting untuk merepresentasikan zaman tertentu dalam film, sekaligus memberikan informasi mendalam tentang karakter yang ditampilkan.

Film “Into the Woods” meninggalkan kesan yang nuansa dramatisnya yang mengingatkan pada pertunjukan panggung. Melalui sebuah konten wawancara pada channel *Youtube Rotten Tomatoes Coming Soon* dengan desainer kostum, Colleen Atwood, ditemukan terdapat perbedaan zaman pada kostum antar-tokoh. Atwood menyatakan kostum pada tokoh sentral justru mewakili berbagai era yang berbeda, sebagai contoh pada dongeng *The Baker and The Baker’s Wife* mengenakan mode

pakaian era Victoria, Cinderella menggunakan model pakaian pada era Art Nouveau, Rapunzel menggunakan model pakaian pada era Medieval, dan Red Riding Hood menggunakan model pakaian pada era 30 an. Kontradiksi inilah yang memicu minat penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana kostum dapat digunakan untuk menandakan suatu zaman, bahkan ketika terdapat perbedaan dalam desainnya. Ketertarikan terhadap kajian ini didasari oleh pengalaman empiris dalam keterlibatan proses produksi film sebagai penata busana, sehingga topik ini menjadi menarik untuk dikaji.

Sejauh ini, penelitian mengenai analisis kostum banyak membahas karakter atau emosi tokoh, belum ditemukan analisis kostum sebagai representasi atau penanda zaman. Kostum memiliki banyak fungsi di dalam film sehingga dapat dieksplorasi berdasarkan fungsi yang spesifik. Analisis kostum masih banyak digunakan untuk membedah karakter atau emosi tokoh seperti (Sulistyo, 2021) dengan penelitiannya berjudul Analisis Kostum Tokoh Utama Untuk Memperkuat Karakter 3 Dimensi Di Film Imperfect The Series 2021, lalu (Isrofadillah, 2023) dengan judul Analisis Fungsi Kostum Terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Utama Pada Film Enola Holmes. Namun kajian yang mendetil membahas fungsi kostum sebagai penanda periode belum ditemukan, sehingga fungsi esensial kostum hanya berputar mengenai topik yang sudah ada, belum ada kebaruan mengenai penelitian kostum sebagai penanda zaman. Film *Into the Woods* menarik untuk dikaji karena menampilkan lebih dari dua periode zaman melalui desain kostum pada tokoh - tokohnya. Keberagaman ini menjadikan film tersebut efektif sebagai

objek penelitian dalam mengkaji kostum sebagai penanda zaman, karena memungkinkan analisis terhadap berbagai periode dalam satu kesatuan narasi.

Penelitian dengan objek film *Into The Woods* milik (Tams, 2024) yang berjudul *Into the Woods : Modern Reinvention or Traditional Retelling?* membahas tentang alur cerita tradisional dan karakter stereotip dari versi tulisan asli Little Red Riding Hood, sekaligus mempertahankan pesan serupa mengenai bahaya orang asing, serta jurnal yang berjudul *No One is Alone: Responsibility, Consequences, and Family in Into the Woods* yang membahas tentang konsekuensi perbuatan yang dilakukan dan peran keluarga terhadap pribadi seseorang, kedua penelitian ini masih berfokus pada isu sosial yang dibawakan film *Into The Woods*. Pada penelitian ini dapat menjadi terobosan baru dengan membahas aspek visual film *Into The Woods*, terkhusus dalam bidang tata busana sebagai alat identifikasi latar waktu dan tempat.

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan fungsi kostum sebagai penanda zaman, selain itu tulisan ini dapat menjadi refleksi sejarah bagaimana perkembangan mode di dunia. Misalnya, tren busana di masa kini yang banyak mengadopsi gaya retro menunjukkan bagaimana evolusi mode modern dipengaruhi oleh era-era sebelumnya. Dalam film, kostum berfungsi untuk merepresentasikan bukan hanya karakter individu, tetapi juga untuk menggambarkan bentuk ekspresi masyarakat yang hidup dalam latar waktu yang ditampilkan. Pakaian historis merupakan bentuk pakaian yang spesifik untuk periode berdasarkan sejarah dari kejadian lakon. Pakaian historis atau pakaian sejarah diartikan sebagai busana yang mencerminkan jaman tertentu dari suatu masa (Subagiyo & Sulistyono, 2013).

Dalam film *Into the Woods*, kostum menjadi salah satu elemen penting yang berkontribusi dalam membangun dunia cerita yang memadukan unsur fantasi dan periode zaman tertentu. Film ini, yang diadaptasi dari drama musikal karya Stephen Sondheim dan James Lapine, menghadirkan berbagai karakter dongeng klasik yang hidup dalam dunia fiksi yang terinspirasi oleh estetika masa lalu. Film *Into The Woods* mengandung beberapa dongeng mendunia di kalangan anak - anak seperti dongeng Cinderella yang dipopulerkan pada tahun 1697 oleh penulis asal Perancis yang juga menulis dongeng *Red Riding Hood*, lalu dongeng *Rapunzel* yang dicatat oleh penulis asal Jerman, Grimm bersaudara pada tahun 1812, lalu dongeng *Jack and The Beanstalk* berasal dari Inggris yang dipopulerkan oleh Jacob Joseph pada tahun 1890, lalu dongeng *The Baker and His Wife* yang berfungsi sebagai penghubung dongeng - dongeng di atas, ditulis langsung oleh James Lapine, sang sutradara drama musikal *Into The Woods* pada tahun 1987. Dari seluruh dongeng yang diceritakan dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan masa antara satu dongeng dan yang lainnya, dan dipadukan di dalam film dalam satu linimasa.



Gambar 1. 1 kostum populer Cinderella

(Sumber : <https://walt-disney-animation-studios.fandom.com/wiki/Cinderella>)

Kostum dalam film ini tidak hanya dirancang untuk memperkuat identitas karakter, tetapi juga untuk menciptakan suasana yang menggambarkan periode waktu tertentu dengan sentuhan fantasi.

Terdapat contoh kasus dalam film periodik di mana kostum yang dikenakan tokoh tidak sepenuhnya sesuai dengan pakem busana pada periode sejarah yang direpresentasikan. Kondisi tersebut menjadikan penelitian mengenai kostum dalam film penting untuk dilakukan, guna menunjukkan bahwa kostum memiliki fungsi sebagai elemen visual yang dapat membantu mengidentifikasi latar waktu dan tempat dalam sebuah narasi film. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada hubungan antara kostum dan karakterisasi tokoh, sementara fungsi kostum sebagai medium untuk merefleksikan elemen historis dan sosial budaya dari periode tertentu masih belum banyak dibahas. Padahal, film seperti *Into the Woods* menawarkan potensi analisis yang kaya untuk mengeksplorasi bagaimana desain kostum mampu mengomunikasikan konteks zaman, baik melalui pemilihan bahan, warna, hingga detail ornamen yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bagaimana kostum dalam film *Into the Woods* dapat menandakan periode zaman tertentu sekaligus mencerminkan status sosial dan budaya para karakter. Dengan menganalisis elemen-elemen desain kostum dalam film ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian kostum film, terutama sebagai penanda zaman. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan desain kostum film yang tidak hanya estetis, tetapi juga bermakna secara historis dan budaya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan bagaimana kostum pada tokoh – tokoh sentral dapat menandai zaman dalam film *Into The Woods* (2014).

C. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya studi pustaka terkait fungsi kostum yang memiliki berbagai elemen untuk dikaji, terutama dalam konteks film periodik. Kajian mengenai analisis kostum sebagai penanda zaman dalam film periodik hingga saat ini masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kostum pada tokoh – tokoh sentral dalam film *Into The Woods*.
2. Mengidentifikasi desain kostum yang digunakan untuk menandakan zaman tertentu.
3. Membuktikan fungsi kostum sebagai penanda zaman.

Adapun manfaat dari penelitian ini, meliputi :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian seni dan desain kostum, khususnya dalam konteks film periodik. Penelitian ini juga dapat memperkaya studi pustaka mengenai fungsi kostum sebagai penanda zaman dan elemen pendukung narasi visual.

2. Manfaat Praktis

Bagi desainer kostum, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan untuk menciptakan kostum yang tidak hanya estetis tetapi juga relevan dengan konteks sejarah atau tema cerita. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya detail dalam desain kostum untuk mendukung karakter dan penanda zaman.

